



Peranan Supervisor Pendidikan dalam Meningkatkan Profesionalitas Guru Madrasah Ibtidaiyah Swasta

M Padeli Wibowo¹, M Faqih Abdillah Hrp², Rani Zaskia Ariesky³
Malika Ayumi⁴, Anti Annisa⁵, Fara Nabila Tania⁶, Inom Nasution⁷

**hrpabdillah366@gmail.com

ARTICLE INFO

Keywords:

keyword 1; *Peranan Supervisor*
keyword 2; *Guru MIS*
keyword 3;
Profesionalitas

Article history:

Received 2022-08-14
Revised 2022-10-12
Accepted 2022-11-23

ABSTRACT

The basic function of supervision is to improve the teaching and learning situation in schools to make it better. A supervisor is a person who is authorized to supervise educational units through efforts to monitor, assess, provide guidance and coaching effectively and efficiently in order to achieve quality educational goals. If supervised If this is implemented properly, the performance improvement of all components of education will be good, the role of the teacher and the responsibility of the teacher as an educative staff will also increase. The role of teachers teaching and educating students is carried out continuously in the learning process to improve the aspect of educational supervision skills and the quality of their performance. The professional role of teachers is also inseparable from the importance of Human Resources (HR). The word professional indicates the main function of teachers who carry out teaching professionally. In order to carry out their duties and responsibilities, a teacher is required to have some abilities and skills. It's just that not all teachers have good performance, so it is necessary to make various efforts to improve teacher performance. This research is an action research. The subjects involved in this study amounted to 7 people, 1 principal and 6 teachers. This study aims to determine efforts to improve teacher performance through school supervision.

ABSTRAK

Fungsi dasar dari supervise adalah untuk memperbaiki situasi belajar mengajar disekolah agar lebih baik. Seorang supervisor merupakan orang yang berwenang melakukan pengawasan pada satuan pendidikan melalui usaha memantau, menilai, memberi bimbingan dan pembinaan secara efektif dan efisien dalam rangka mencapai tujuan pendidikan yang berkualitas. Apabila supervise ini dilaksanakan dengan baik, maka peningkatan kinerja semua komponen pendidikan akan menjadi baik, peranan guru dan tanggung jawab guru sebagai tenaga edukatif pun semakin meningkat. Kompetensi guru saat ini harus ditingkatkan lagi agar martabat dan harkat guru tidak dilecehkan kembali. Peran guru mengajar dan mendidik peserta didik dilakukan secara terus menerus dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan segi keterampilan supervise kependidikan dan kualitas kinerjanya. Peran keprofesionalan guru juga tidak lepas dari pentingnya Sumber Daya Manusia (SDM). Kata professional menunjukkan pada fungsi utama guru yang

melaksanakan pengajaran secara profesional. Dalam rangka melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, seorang guru dituntut memiliki beberapa kemamuan dan keterampilan. Hanya saja tidak semua guru memiliki kinerja yang baik, sehingga perlu dilakukan berbagai macam upaya untuk meningkatkan kinerja guru tersebut. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan. Subjek yang terlibat pada penelitian ini berjumlah 7 orang, 1 orang kepala sekolah dan 6 orang guru. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui upaya peningkatan kinerja guru melalui supervise sekolah

PENDAHULUAN

Di abad sekarang ini, yaitu era globalisasi dimana semuanya serba digital, akses Informasi sangat cepat dan persaingan hidup semakin ketat, semua bangsa berusaha Untuk meningkatkan sumber daya manusia. Termasuk sumber daya pendidikan. Yang Termasuk dalam sumber daya pendidikan yaitu ketenagaan, dana dan sarana dan Prasarana.

Guru merupakan penentu keberhasilan pendidikan melalui kinerjanya pada tataran institusional dan eksperensial, sehingga upaya meningkatkan mutu pendidikan harus dimulai dari aspek guru dan tenaga kependidikan lainnya yang menyangkut kualitas keprofesionalannya maupun kesejahteraan dalam satu manajemen pendidikan yang profesional. Profesionalisme menjadi tuntutan dari setiap pekerjaan. Apalagi profesi guru yang sehari-hari menangani peserta didik dengan berbagai karakteristik yang masing-masing tidak sama. Guru yang profesional amat berarti bagi pembentukan sekolah unggulan. Guru profesional memiliki pengalaman mengajar, kapasitas intelektual, moral, keimanan, ketaqwaan, disiplin, tanggung jawab, wawasan kependidikan yang luas, kemampuan manajerial, terampil, kreatif, memiliki keterbukaan profesional dalam memahami potensi, karakteristik dan masalah perkembangan peserta didik, mampu mengembangkan rencana studi dan karir peserta didik serta memiliki kemampuan meneliti dan mengembangkan kurikulum.

Pendekatan yang dapat dilakukan oleh seorang supervisor terhadap guru dalam rangka melaksanakan, mengoreksi, memperbaiki dan membina proses belajar mengajar bersama guru, diantaranya adalah pendekatan profesional dalam supervisi adalah pendekatan profesional. Kata profesional menunjukkan pada fungsi utama guru yang melaksanakan pengajaran secara profesional. Mengajar sebagai profesi menjadikan tugas guru secara langsung menyentuh manusia menyangkut kepentingan dan kebutuhannya untuk tumbuh dan berkembang kearah kedewasaan dan memandirian melalui proses pembelajaran, maka sasaran supervisi juga harus mengarahkan pada hal-hal yang menyangkut tugas mengajar itu, dan bukan tugas guru yang sifatnya administratif. Dalam lingkup sekolah maka yang dapat dikatakan sebagai supervisor yaitu kepala sekolah. Karena kepala sekolah sebagai administrator terdepan dan jelas berkaitan dengan guru khususnya dalam kegiatan proses

pembelajaran.

Selain itu wakil kepala sekolah, maupun kepala sumber belajar juga bisa membimbing guru-guru lain untuk membantu peningkatan kompetensi profesionalnya, perkembangan supervisi pendidikan berkembang seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, serta sosial ekonomi dan budaya masyarakat. Supervisi bergerak dari berbentuk inspeksi dimana otoritas lebih didominasi oleh supervisor, berkembang dalam bentuk kolaborasi antara supervisor dan guru bersama berinisiatif dan bertanggungjawab dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, serta menumbuhkan budaya belajar pada guru untuk selalu meningkatkan kompetensinya. Guru harus aktif dalam menjalankan tugas sebagai pendidik demi mencerdaskan generas bangsa, jadi yang menjadikan factor pendukung dan penghambat peran kepala sekolah dalam pembinaan prestasi kerja guru tergantung kepada guru yang memahami kerja yang dijalankan, komunikasi iklim kerja yang kondusif bagi guru (Rosyada, 2017)

Supervisi diperlukan untuk meningkatkan pelaksanaan proses pengajaran. Kegiatan supervisi sekolah sangat diperlukan oleh para murid dan guru untuk pertumbuhan dan perkembangan kompetensi guru secara professional. Kepala sekolah memegang peranan penting terhadap kinerja guru. Sebagai kepala sekolah profesional, supervisi di perlukan untuk meningkatkan proses pengajaran. Jadi agar guru dapat tumbuh dan berkembang baik pribadi maupun profesi di perlukan pola pelayanan supervisi pendekatan dan berbagai teknik supervisi sekolah (Sirojuddin et al., 2021). Supervisi adalah suatu aktivitas pembinaan yang direncanakan untuk membantu guru dan pegawai sekolah lainnya. Adapun fungsi utama dari supervisor ialah memperbaiki situasi belajar mengajar disekolah agar lebih baik. Untuk menciptakan kualitas pendidikan yang baik tak hanya dibutuhkan siswa yang berkualitas tetapi dibutuhkan pula pendidik yang baik yaitu guru yang professional. Guru yang professional adalah guru yang memiliki kemampuan dan keahlian khusus dalam bidang keguruan sehingga ia mampu melakukan tugas dan fungsinya sebagai guru dengan kemampuan maksimal seperti menguasai dan mengembangkan materi ajaran yang diampuh, kemampuan dalam menggunakan metode pengajaran serta pemanfaatan teknologi, serta menjadi tauladan yang baik bagi para peserta didiknya (Mulyana, 2014).

Peran guru tidak dapat dipisahkan dengan kompetensi yang dimiliki. Dua kompetensi diantaranya adalah kompetensi paedagogik dan kompetensi professional. Kompetensi pedagogic adalah salah satu kemampuan guru dalam merancang proses pembelajaran yang dapat mewujudkan tujuan pembelajaran yang diprogramkan. Bahwa kompetensi pendagogik meliputi kompetensi guru dalam mengelola proses pembelajaran tersebut. Kepala sekolah adalah guru

yang mendapatkan tugas tambahan sebagai kepala sekolah, mempunyai kemampuan untuk memimpin segala sumber daya yang ada di suatu sekolah, sehingga dapat didayagunakan secara maksimal untuk mencapai tujuan bersama. Kepemimpinan kepala sekolah adalah kemampuan kepala sekolah untuk memimpin, menggerakkan, melakukan koordinasi, atau mempengaruhi para guru dan segala sumber daya yang ada di sekolah sehingga dapat di dayagunakan secara maksimal untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Cecep et al., 2021).

Profesionalisme merupakan sebuah kebutuhan yang tidak dapat ditunda. Semakin meningkatnya persaingan antar sesama yang ketat di era globalisasi ini. Perlu ditingkatkan lagi profesionalisme dari seorang guru. Guru yang professional tidak hanya dituntut menguasai materi pembelajaran saja akan tetapi juga menguasai aspek-aspek yang ada dalam proses pembelajaran. Karena pembelajaran yang bernilai ialah pembelajaran yang berkolaborasi peran aktif dengan peserta didik. Serta mencakup seluruh aspek pembelajaran, baik aspek afektif, aspek psikomotorik, dan aspek kognitif. Guru tidak boleh cepat puas terhadap apa yang telah dilakukannya. Peranan guru harus mampu melakukan inovasi proses pembelajaran yaitu proses pembelajaran harus bisa merangsang stimulus peserta didik agar terus berfikir.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kualitatif dengan mengumpulkan data-data yang telah di wawancara, karna penelitian ini menekankan pada bagaimana peran supervisor dalam meningkatkan profesionalitas guru MIS Al-Jamiyyatul Washliyah. Subyek penelitian ini adalah supervisor MIS Al-Jamiyyatul Washliyah, dan guru-guru MIS Al-Jamiyyatul Washliyah. Teknik wawancara yang digunakan adalah teknik wawancara tidak terstruktur.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran Supervisor dalam Peningkatan Profesionalitas Guru di MIS Al-Jamiyyatul Washliyah

Peran sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru di MIS AL al Jamiyatul Washliyah dilakukan dengan berbagai macam cara. Peningkatan pada Aspek profesionalisme guru ini dimaksudkan untuk mengimbangi pada kemajuan zaman. Sedangkan tugas dan kewajiban bagi seorang guru baik yang terkait langsung dalam proses pembelajaran maupun yang tidak terkait langsung. Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan dengan ibu Karimah S.Pd bahwasannya dalam memberikan dorongan dan motivasi pada guru-guru itu sangat penting tujuannya agar dapat memberikan semangat bagi guru-guru supaya dapat meningkatkan kinerjanya (Utami et al., 2021). Biasanya kita

melakukan sharing kecil-kecilan untuk mendengarkan apa saja keluhan dan kesulitannya selama proses pembelajaran atau pun proses kegiatan yang dilakukan oleh guru. Kemudian dari situlah kita bisa memberikan motivasi bagi guru yang mengalami kesulitan tersebut. Dalam hal ini perlu diperhatikan secara sungguh-sungguh bagaimana memberikan prioritas yang tinggi kepada guru sehingga mereka dapat memperoleh kesempatan untuk selalu meningkatkan kemampuannya dalam melaksanakan tugasnya sebagai seorang guru. Seorang guru harus diberikan kepercayaan dalam melakukan tugasnya. Melakukan proses belajar mengajar dengan baik agar dapat meningkatkan kompetensinya dalam melaksanakan tugas sebagai seorang guru (Ma'sum, 2017).

Guru perlu diberi dorongan dan motivasi untuk menemukan berbagai metode alternatif, metode dan cara perkembangan proses pembelajaran yang sesuai dengan pengembangan zaman. Maka sudah sepatutnya peran kepala sekolah sangat dibutuhkan dalam meningkatkan profesionalisme guru (Kurniawan, 2017).

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di MIS Al-Jamiyyatul Washliyah ditemukan bahwa masih ada guru yang menggunakan metode pembelajaran dengan metode ceramah yang masih belum bisa menemukan metode baru dalam proses pembelajaran. Berdasarkan ketentuan di MIS Al-Jamiyyatul Washliyyah kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalisme tersebut madrasah memiliki peranan penting yaitu sebagai seorang pemimpin. Kaitannya dengan profesionalisme guru yaitu seorang Guru harus memiliki profesional, profesional itu bisa dilihat dari ijazahnya. Tetapi pada umumnya kalau sudah menjadi seseorang guru maka minimal pendidikan yang ditempuh adalah tingkatan S1 (Janah, 2013).

Dalam rangka peningkatan profesionalisme ini seorang kepala sekolah berperan penting yaitu sebagai pemimpin. Pemimpin yang dimaksud yaitu memimpin guru-guru dalam hal pembelajaran. Dalam hal pembelajaran disini guru-guru harus menyiapkan diri sebagai guru mulai dari penyusunan perangkat pembelajaran. Perangkat pembelajaran di sini harus ditanda tangani oleh seseorang kepala sekolah (Zaini, 2022). Seorang kepala sekolah tidak hanya menandatangani saja, tetapi juga melakukan pemeriksaan kalau seandainya ada yang kurang setelah itu kepala madrasah melakukan supervisi diadakan evaluasi. Kemudian dari hasil evaluasi tersebut kepala sekolah memberikan bimbingan terhadap kekurangan-kekurangan pada saat pembelajaran (Rosyada, 2017). Tidak hanya itu kepala sekolah juga memberikan bimbingan terkait alternatif dalam pembelajaran. Salah satu upaya yang dilakukan oleh kepala madrasah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran guru-guru di sini adalah dengan memberikan pembinaan kepada guru-guru tentang bagaimana dalam menyusun program pembelajaran yang sesuai dengan prinsip-prinsipnya,

membimbing guru dalam menentukan metode pembelajaran yang sesuai dengan peserta didiknya, hingga bimbingan dalam melaksanakan kegiatan di dalam maupun di luar.

Selain itu kepala sekolah juga selalu memberikan bimbingan yang terkait dengan perangkat pembelajaran. Mulai dari program tahunan, program semester, silabus, RPP yang dikerjakan oleh guru, KKM, hingga evaluasi lainnya yang dilakukan oleh guru (Azmi, 2022). Selain yang telah di paparkan di atas adapun strategi dan upaya yang dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru yaitu dengan melakukan beberapa program-program yang telah dilakukan oleh kepala sekolah seperti bimbingan kegiatan terhadap kegiatan guru dalam mengajar agar tujuan pendidikan berhasil dengan baik (Marmoah, 2016).

Dalam kegiatan ini kepala sekolah selaku supervisor membimbing guru agar menjadikan siswa berpengetahuan luas yang memiliki keterampilan tertentu dan luas. Selain itu kepala sekolah juga membimbing guru dalam penggunaan media pembelajaran kepala sekolah selaku supervisor membimbing guru dalam menggunakan media pembelajaran seperti media audio visual (Karim et al., 2021). Selanjutnya kepala sekolah membimbing guru dalam melakukan penggunaan metode pembelajaran oleh guru sangat perlu dilaksanakan agar dalam penggunaan metode tersebut guru dapat menggunakannya dengan benar, selain itu dengan adanya metode pengajaran tersebut proses pembelajaran lebih menyenangkan membantu guru dalam menemukan kesulitan belajar.

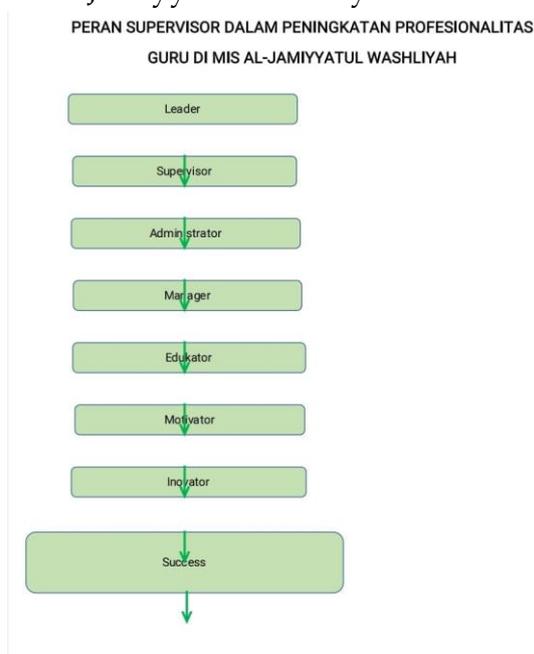
Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan kepala sekolah, tidak hanya terdapat pada metode pembelajaran saja, tetapi masih ada guru yang belum melakukan sertifikasi Di MIS Al-Jamiyyatul Washliyah. Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara bersama ibu kepala sekolah yaitu ibu Karimah S.Pd. Dapat disimpulkan bahwa peran kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme salah satunya adalah melakukan bimbingan terhadap guru. Dengan adanya bimbingan yang intensif kepada para guru. kepala sekolah dapat mengetahui kekurangan-kekurangan maupun permasalahan yang dihadapi para guru sehingga dapat mencari solusi untuk mengatasinya.

Dari hasil penelitian di MIS Al-Jamiyyatul Washliyah menunjukkan bahwa kepala sekolah telah memberikan peran aktif dalam mengelola kerja guru dengan menggunakan peranan yaitu, *educator, manager, administrator, supervisor, leader, innovator dan motivator*. Setiap peran yang digunakan oleh kepala sekolah tersebut tergantung dengan kondisi situasi kerja guru. Dalam pelaksanaan peningkatan profesionalitas guru, setiap guru diberikan materi dan pelatihan mana yang lebih sesuai dengan kemampuan yang dimiliki oleh guru untuk

diterapkan dalam proses pembelajaran, karna tidak semua guru memahami materi yang akan disampaikan dalam pelaksanaan peningkatan profesionalitas guru (Mulyana, 2014). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepala sekolah memiliki beberapa peran. Walaupun masih belum berjalan dengan maksimal dengan apa yang diharapkan sesuai dengan perencanaan di awal program kerja guru namun kepala sekolah terus berupaya untuk melakukan perbaikan-perbaikan untuk meningkatkan kualitas guru. Pelaksanaan dan pengembangan peran-peran tersebut disesuaikan dengan kondisi sekolah, peserta didik dan pendidik, serta semua peranan yang ada didalam peningkatan profesionalitas guru, juga diterapkan oleh supervisor ataupun kepala sekolah. Walaupun tidak sepenuhnya berjalan efektif dan efisien.

Skema 1.

Peran supervisor dalam peningkatan profesionalitas guru
MIS Al-Jamiyyatul Washliyah



Strategi Supervisor Sekolah dalam Peningkatan Profesionalitas Guru di MIS Al-Jamiyyatul Washliyah

Dari hasil wawancara menunjukkan bahwa dengan adanya berbagai macam strategi yang dilaksanakan oleh kepala sekolah dalam peningkatan profesionalitas guru, kerja guru dapat meningkatkan pengalaman guru dalam bekerja dan proses belajar-mengajar, ada beberapa langkah yang harus dilaksanakan oleh kepala sekolah atau supervisor untuk pencapaian profesionalitas guru, yaitu: aktif memberikan motivasi terhadap guru, pengembangan kreativitas guru, memberikan penghargaan/reward, mempercepat karir guru, meningkatkan kesejahteraan guru (Purba et al., 2021). Langkah diatas menunjukkan bahwa untuk mencapai prestasi yang diharapkan, kepala sekolah atau supervisor memng dituntut aktif untuk melaksanakan

berbagai kemampuan atau strategi. Disisi lain dengan kemampuan kepala sekolah dalam mengelola dn melaksanakan pembinaan terhadap guru, memberikan dampak positif terhadap keberhasilan kepala sekolah atau supervisor itu sendiri maupun guru, kepala sekolah atau supervisor dapat memecahkan segala masalah yang dihadapi guru kemudian dengan arahan, bimbingan dan motivasi yang diberikan kepala sekolah atau supervisor terhadap guru dapat menghasilkan kerja yang maksimal sehingga dapat mencapai prestasi kerja dan mencapai tujuan sekolah (Mulyana, 2014).

Skema 2.

Strategi supervisor dalam peningkatan profesionalitas guru MIS Al-Jamiyyatul Washliyah

Strategi Supervisor dalam Peningkatan Profesionalitas Guru DI MIS AL-JAMIYYATUL
WASHLIYAH



KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis peneliti di MIS Al-Jamiyyatul Washliyah lebih dominan menetapkan peran kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalitas guru yaitu dengan peran supervisor sebagai berikut, yaitu : *leader, supervisor, administrator, manager, educator dan innovator*. Masing-masing peranan dipakai supervisor sesuai dengan kondisi, sesuai dengan kemampuan gurudalam bekerja dan sehingga menciptakan tujuan yang baik dan mencapai prestasi kerja dalam peningkatan profesionalitas guru.

Dari hasil observasi dan analisis supervisor serta kajian pustaka dan beberapa sumber, supervisor telah melaksanakan langkah-langkah untuk peningkatan profesionalitas guru yaitu diantaranya : *pertama*, memberikan motivasi terhadap guru. *Kedua*, pengembangan kreativitas guru. *Ketiga*, memberikan rewards. *Keempat*, mempercepat karir guru. *Kelima*, meningkatkan kesejahteraan guru. Belum sepenuhnya terlaksana dengan baik dipengaruhi oleh beberapa factor, seperti ekonomi, sosial dan budaya sekolah. Dapat dilihat bahwa strategi supervisor sangat baik , sudah sesuai dengan target guru dan standar penilaian kinerja guru, walaupun tidak sepenuhnya berjalan

sesuai target dan tujuan sekolah, namun supervisor selalu berupaya yang terbaik buat sekolah. Peran supervisor dengan menerapkan pendekatan supervise kolaboratif mengalami perkembangan dari sebelumnya. Peningkatan profesionalitas guru di MIS Al-Jamiyyatul Washliyah mencapai rata-rata dengan kriteria cukup.

REFERENSI

- alawiyah, f. (2018). problematika tata kelola guru dalam implementasi undang-undang guru dan dosen. *aspirasi: jurnal masalah-masalah sosial*, 9(1), 121-143.
- azmi, u. (2022). peran kepala sekolah sebagai supervisor dalam mengembangkan kompetensi profesional guru. *nizāmulilmi: jurnal manajemen pendidikan islam*, 7(1), 18-40.
- cecep, h., subakti, h., nurtanto, m., purba, s., hasan, m., sakirman, r., mulyadi, d., muntu, d. l., kato, i., & karwanto, k. (2021). *manajemen supervisi pendidikan*. yayasan kita menulis.
- guru, a. p. (2019). profesionalisme guru. *profesi kependidikan*, 83.
- janah, r. (2013). *peran kepala madrasah sebagai supervisor dalam meningkatkan profesionalisme guru di madrasah ibtidaiyah nurul huda babadan ngajum malang*. universitas islam negeri maulana malik ibrahim.
- kurniawan, a. (2017). *pengaruh motivasi kerja dan kesejahteraan guru terhadap kompetensi profesional guru pada min air joman dan mis binjai serbangan kabupaten asahan*. pascasarjana uin sumatera utara.
- ma'sum, m. a. (2017). peran supervisi pendidikan dalam meningkatkan profesionalitas guru. *muróbbi: jurnal ilmu pendidikan*, 1(2), 35-50.
- marmoah, s. (2016). *administrasi dan supervisi pendidikan teori dan praktek*. deepublish.
- mulyana, y. (2014). peran kepala sekolah dasar dalam pengembangan profesionalisme guru. *triadik*, 12(1), 93-102.
- purba, s., purba, p. b., mawati, a. t., imron, z., purba, s. r. f., purba, b., karwanto, k., purba, d. s., & chamidah, d. (2021). *administrasi supervisi pendidikan*. yayasan kita menulis.
- ri, k. p. n. (2019). *undang-undang ri no. 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen*.
- rosyada, d. (2017). *madrasah dan profesionalisme guru dalam arus dinamika pendidikan islam di era otonomi daerah*. kencana.
- sirojuddin, a., aprilianto, a., & zahari, n. e. (2021). peran kepala sekolah sebagai supervisor pendidikan dalam meningkatkan profesionalisme guru. *chalim journal of teaching and learning (cjotl)*, 1(2), 159-168.
- utami, n. r., firdaus, e., subakti, h., purba, s., salamun, s., avicenna, a., cecep, h., cahyadin, w., sakirman, s., & salim, n. a. (2021). *supervisi pendidikan*. yayasan kita menulis.
- zaini, m. h. a. (2022). peran kepala sekolah sebagai supervisor untuk meningkatkan profesionalitas guru. *edukatif: jurnal ilmu pendidikan*, 4(1), 1043-1050.